

**PEMELIHARAAN *OBSTACLE* DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN
PEKERJAAN PERAWATAN RUMAH DINAS BANDARA DI
BANDAR UDARA NAMROLE MALUKU**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*
Tanggal 01 Oktober 2024 – 28 Februari 2025



Disusun oleh :
ASYSYAM DITE SETONUGROHO
NIT. 30722052

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**PEMELIHARAAN *OBSTACLE* DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN
PEKERJAAN PERAWATAN RUMAH DINAS BANDARA DI
BANDAR UDARA NAMROLE MALUKU**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*
Tanggal 01 Oktober 2024 – 28 Februari 2025**



Disusun oleh :
ASYSYAM DITE SETONUGROHO
NIT. 30722052

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)**

**PEMELIHARAAN *OBSTACLE* DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN
PEKERJAAN PERAWATAN RUMAH DINAS BANDARA DI
BANDAR UDARA NAMROLE MALUKU**

Oleh :

**ASYSYAM DITE SETONUGROHO
NIT. 30722052**

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training*.



Disetujui oleh:

Supervisor OJT

ANANDA BAGASKARA A., A.Md.
NIP. 20020222 202210 1 001

Dosen Pembimbing OJT

FAHRUR ROZI, ST.,M.Sc.
NIP. 19790620 200812 1 001

Mengetahui,
Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar
Udara Kelas III Namrole Maluku

DEDEN CHANDRA KOMALA, SE., MM.
NIP. 19770810 200003 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* 2 telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 05 bulan Maret tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training* 2.

Tim Penguji

Ketua



FAHRUR ROZI, ST.,M.Sc.
NIP. 19790620200812 1 001

Sekretaris



ANANDA BAGASKARA A., A.Md.
NIP. 20020222 202210 1 001



Mengetahui,
Ketua Program Studi



LINDA WINIASRI, S.Psi.,M.Sc.
NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On the Job Training* (OJT) di Bandar Udara Namrole Maluku ini dengan baik. Tidak lupa, penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena Beliaulah yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On the Job Training* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII C di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Namrole Maluku.

Selain itu, Laporan *On the Job Training* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester V bagi Taruna Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII C. Di dalam praktik kerja lapangan ini, penulis juga dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, dan menemukan permasalahan permasalahan yang ada di Bandar Udara Namrole Maluku. Masalah yang didapatkan sesuai dengan judul laporan tersebut yaitu tentang PEMELIHARAAN OBSTACLE DI AREA RUNWAY STRIP DAN PEKERJAAN PERAWATAN RUMAH DINAS BANDARA DI BANDAR UDARA NAMROLE MALUKU sehingga nantinya dapat memperoleh bayangan bagaimana solusi ke depan mengenai permasalahan yang ada tersebut. Adapun bahan-bahan dalam Laporan OJT ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Namrole Maluku dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan OJT.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E.,M.T., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Bapak Deden Chandra Komala, S.E.,M.M. selaku Kepala Bandar Udara Namrole Maluku.
5. Bapak Ananda Bagaskara Ardiansari, A.Md. selaku Kepala Unit Bangunan dan Landasan UPBU Namrole Maluku yang telah membimbing serta memberikan ilmu selama pelaksanaan OJT.
6. Bapak Fahrur Rozi, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On The Job Training* (OJT).

7. Ibu Linda Winiasri, S.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
8. Seluruh pegawai di Bandar Udara Namrole Maluku.
9. Rekan – rekan On The Job Training di Bandar Udara Namrole Maluku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan atau On the Job Training (OJT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Namrole, 17 Februari 2025

Penulis,



Asysyam Dite Setonugroho



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Manfaat.....	3
BAB II	4
2.1 Profil Bandar Udara Namrole	4
2.2 Data Umum Bandar Udara	5
2.3 Struktur Organisasi Bandara namrole.....	8
BAB III.....	10
3.1 Bandar Udara	10
3.2 Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP).....	10
3.3 Runway Strip.....	15
3.3.1 Objek <i>Runway Strip</i>	15
3.4 Runway dan Kondisi <i>Runway Strip</i>	16
3.5 Fasilitas Sisi Darat.....	16
3.5.1 Rumah Negara/Rumah Dinas	17
3.5.2 Pemeliharaan dan Perawatan	18
BAB IV	18
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	19
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara	19
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat.....	21
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i>	23
4.3 Permasalahan	24

4.3.1 Padatnya pepohonan di area <i>runway strip</i>	24
4.3.2 Terjadi kerusakan di beberapa rumah dinas Bandar Udara	24
4.4 Penyelesaian Masalah	24
4.4.1 Padatnya pepohonan di area runway strip	25
4.4.2 Terjadi kerusakan di beberapa rumah dinas Bandar Udara	27
BAB V.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.1.2 Kesimpulan Permasalahan	34
5.1.3 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	34
5.2 Saran.....	35
5.2.1 Saran Permasalahan	35
5.2.2 Saran Pelaksanaan <i>On the Job training</i>	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Namrole)	4
Gambar 2. 2 Bagan Struktur Pejabat Struktural dan Fungsional)	9
Gambar 3. 1 Bandara Namrole Maluku	10
Gambar 4. 1 Tampak Atas Bandar Udara Namrole	19
Gambar 4. 2 Runway Bandara Namrole	20
Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Namrole	20
Gambar 4. 4 Apron Bandara Namrole	21
Gambar 4. 5 Terminal Bandara Namrole	22
Gambar 4. 6 Gedung Administrasi	22
Gambar 4. 7 Gedung Power House	23
Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK	23
Gambar 4. 9 Kondisi sebelum dilakukan pemeliharaan	25
Gambar 4. 10 Pemotongan menggunakan hand mower	25
Gambar 4. 11 Penebangan pohon	26
Gambar 4. 12 Setelah dilakukan pemeliharaan	26
Gambar 4. 13 Perbaikan atap rumah dinas	27
Gambar 4. 14 Multiroof	27
Gambar 4. 15 Sekrup	28
Gambar 4. 16 Bor Listrik	28
Gambar 4. 17 Plafon yang berlubang karena lapuk	28
Gambar 4. 18 Pemotongan Triplek	29
Gambar 4. 19 Triplek ukuran 5mm	29
Gambar 4. 20 Gergaji kayu	29
Gambar 4. 21 Meteran	30
Gambar 4. 22 Pemasangan plafon baru	30
Gambar 4. 23 Sekrup 5mm	30
Gambar 4. 24 Peletakan Plamir	31
Gambar 4. 25 Plamir	31
Gambar 4. 26 Sendok plamir/Kapi	31
Gambar 4. 27 Pemasangan sambungan pipa	32

Gambar 4. 28 Sambungan untuk pipa.....	32
Gambar 4. 29 Gergaji khusus pipa.....	32
Gambar 4. 31 Pipa $\frac{1}{2}$ inci.....	33
Gambar 4. 30 Lem pipa.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Aerodrome Bandara Namrole	5
Tabel 2. 2 Fasilitas Pokok dan Penunjang.....	7
Tabel 2. 3 Pemeliharaan Runway dan Runway Strip.....	16



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Poltekbang Surabaya diawali dengan pemanfaatan aset Kantor Wilayah III Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Surabaya pada tahun 1989 dengan nama Pusdiklat Penerbangan Surabaya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 22 Tahun 1989 tentang Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan, dibentuklah organisasi pendidikan dan pelatihan penerbangan bersama selain di Surabaya juga di Medan, Palembang, Makassar dan Jayapura, dengan tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan diklat, operasional rutin dan membangun sarana dan prasarana.



Dalam perkembangannya sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan. No. PM 32 Tahun 2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya, instansi kami berubah menjadi Politeknik Penerbangan Surabaya yang tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang penerbangan.

Poltekbang sendiri mempunyai berbagai macam program studi salah satunya teknik bangunan dan landasan, Program Studi Teknik Bangunan Landasan ini telah menerapkan beberapa metode khusus untuk menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi di bidang bangunan dan landasan bandar udara. Pada masa Pendidikan sendiri, program studi ini mempunyai berbagai macam cara untuk mendidik Taruna. Dengan teori, praktik lab, dan praktik lapangan (*On The Job Training II*).

Dasar pelaksanaan *On The Job Training* di bandar udara adalah sebagai berikut :

- 1) Undang Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Nomor 17 Tahun 2010.
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia di Bidang Transportasi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5310).
- 5) Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya Nomor : KP-Poltekbang.Sby 716 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan On The Job Training I Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan Dan Landasan Angkatan VII A, VII B, VII C, Tahun Anggaran 2024.
- 6) Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : PR 21 Tahun 2023 Tentang STANDAR TEKNIS DAN OPERASIONAL PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL BAGIAN 139 (MANUAL OF STANDARD CASR PART 139) VOLUME I AERODROME DARATAN

1.2 Maksud dan Tujuan

- a) Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standarnasional dan internasional
- b) Dapat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan sisi darat yang terdapat di suatu bandar udara secara langsung,
- c) Melatih keterampilan dan bekerja sama dalam menghadapi suatu permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan sesama di lingkungan kerja.
- d) Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/subtansikeilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).

1.3 Manfaat

- a) Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
- b) Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
- c) Diharapkan para taruna mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
- d) Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB II

PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING

2.1 Profil Bandar Udara Namrole



Gambar 2. 1 Bandar Udara Namrole
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2025)

Bandar Udara Namrole berada di Kecamatan Namrole , Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia mengelola bandar udara ini. Bandara Namrole mempunyai koordinat $03^{\circ} 51' 10''$ LS $126^{\circ} 42' 09''$ BT yang terletak 10 km dari pusat kota. Bandar udara yang memiliki panjang landas pacu 1.200 m dan lebar 30 m mempunyai lapisan surface yaitu hotmix dengan strength 12 F/C/Y/T. Bandar Udara Namrole merupakan bandara kelas III yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Dibangunnya bandara ini mempersingkat perjalanan dari kota Ambon yang semula menggunakan transportasi kapal Pelni sekarang dapat menggunakan pesawat berjenis ATR 42-300 yang dimiliki maskapai Trigana Air.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Bandar Udara Namrole merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terletak di Pulau Buru tepatnya di Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku. Data sarana dan prasarana Bandar Udara sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Data Aerodrome Bandara Namrole
Sumber Tabel : Aerodrome Manual Bandara Namrole

Data Umum UPBU Namrole Maluku	
Nama Bandara	UPBU Namrole Maluku
Kelas	III
Penyelenggara	Unit Penyelenggara Bandar Udara
Kepemilikan Aset	Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Otoritas Bandara	Otoritas Wilayah VIII Manado
Alamat	Desa Lektama, Kec. Namrole, Kabupaten Buru Selatan, Maluku
Provinsi	Maluku
Telepon	-
Fax	-
Email	upbunamrole@gmail.com
Kode ICAO	WAPG
Kode IATA	NRE
Koordinat ARP	S 3° 51' 10" E 126° 42' 09"
UTC	+9
Jarak	5 KM dari pusat kota
Kategori	Domestik
Hajj Airport	Tidak
Operasi Pesawat	ATR 42-300
Jam Operasi	06:30 - 13:00 WIT
LLU Services	ADC APP

BMKG	-
DPPU	-
Layanan Internet	ADA
Fasilitas Publik	Kantin, ATM
Transportasi	Taxi, Mobil Sewa, Ojek Motor
Tatanan Kebandarudaraan (PM 69 Tahun 2013)	
Hirarki	P (Pengumpan)
Klasifikasi	2C (1.200 M <= ARFL) 24 M <= WS, 23 M : 9 M <= OMG < 4,1 M)
KP Rencana Induk	KM 137 Tahun 2023
Ijin Lingkungan (AMDAL)	Dokumen UKL-UPL Studi 2024
Fasilitas Navigasi Dan Komunikasi Penerbangan	VFR
Fasilitas Alat Bantu Visulal	Wind Shock / Marka Rambu
Fasilitas Keselamatan Penerbangan	PKP - PK Kategori IV Metal Detector Baggage Trough Detector

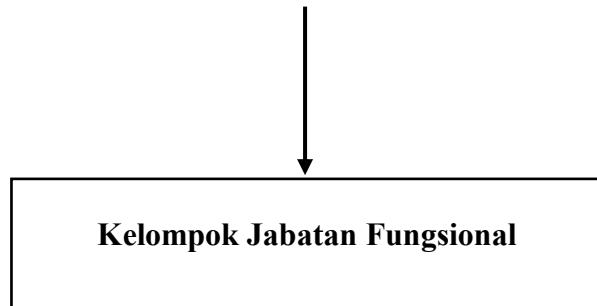
Tabel 2. 2 Fasilitas Pokok dan Penunjang
Sumber Tabel : Olahan Penulis

Fasilitas Pokok UPBU Namrole																				
Fasilitas Sisi Udara																				
Landas Pacu / Runway																				
# <i>Runway</i>																				
Ukuran Dimensi	:	1200	m	x	30	m	Total	:	112.500 m ²											
Konstruksi/Surface	:	<i>Asphal Hotmix / Flexibel</i>																		
Azimuth	:	06 24																		
PCN	:	12 F/C/Y/T																		
Landas Hubung / Taxiway																				
# <i>Taxiway</i>																				
Ukuran /Dimensi	:	75	M	x	15	m	Total	:	2530 m ²											
Konstruksi/Surface	:	<i>Asphal Hotmix / Flexibel</i>																		
PCN	:	12 F/C/Y/T																		
Landas Parkir / Apron																				
# <i>Apron</i>																				
Ukuran /Dimensi	:	115	m	x	80	m	Total	:	 m ²											
Konstruksi/Surface	:	<i>Asphal Hotmix / Flexibel</i>																		
PCN	:	12 F/C/Y/T																		
Landas Putar / Turning Area																				
# <i>Turning Area 06</i>																				
Ukuran / Dimensi	:	62	m	x	6,8	m	Total	:	421,60 m ²											
Konstruksi/Surface	:	<i>Asphal Hotmix / Flexibel</i>																		
Daerah RESA (Runway Safety Area)																				
# <i>RESA 06</i>																				
Ukuran / Dimensi	:	90	M	x	60	m	Total	:	5400 m ²											
Konstruksi/Surface	:	<i>Asphalt Hotmix</i>																		
Daerah Runway Strip (Shoulder)																				

# Runway Strip																			
Ukuran / Dimensi	:	132	M	x	80	m	Total	:	105600	m²									
Konstruksi/Surface	:	Rumput																	
Fasilitas Pokok UPBU Djalaluddin Gorontalo																			
Fasilitas Sisi Darat																			
Terminal Penumpang																			
Luas : 1100 m²																			
Kantor Administrasi																			
Luas : 240 m²																			
PKP-PK																			
Luas : 338 m²																			
Power House																			
Luas : 79,2 m²																			
Bangunan Penumpukan Sampah																			
Luas : 6,4 m²																			
Area Pemerintahan (Dishub)																			
Luas : 166,2 m²																			
Rumah Dinas																			
Jumlah 10 Unit																			
Luas : 18,48 m²																			

2.3 Struktur Organisasi Bandara namrole

KEPALA KANTOR UPBU NAMROLE
Deden Chandra Komala, S.E.,MM.



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Pejabat Struktural dan Fungsional
(*Sumber : Olahan Penulis, 2025*)



BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara



Gambar 3. 1 Bandara Namrole Maluku
Sumber Gambar : Dokumentasi Penulis

Menurut Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara PR 21 tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 bahwa, bandar udara merupakan area di daratan maupun perairan dengan batas-batas yang tertentu berguna sebagai tempat pesawat udara melakukan pendaratan dan lepas landas, masuk keluarnya penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra serta antar transportasi, yang didukung dengan fasilitas penunjang lainnya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Bandar udara adalah tempat lapangan terbang yang diperuntukkan untuk pesawat udara melakukan lepas landas, transportasi penumpang maupun bongkar muat kargo dan pos, serta didukung dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai sarana perpindahan antarmoda transportasi.

3.2 Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP)

Undang-Undang Nomor 1. Tahun 2009 tentang Penerbangan menetapkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan, Bandar Udara dilengkapi dengan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). KKOP relatif sangat luas, mulai dari pinggir landas pacu sampai radius 15.000 m dengan ketinggian yang berbeda-beda sampai 150 m relatif terhadap Titik Reference

Bandar Udara. Bangunan dan benda tumbuh di dalam KKOP harus diatur dan dikendalikan, tidak melebihi batas ketinggian kawasan keselamatan operasi penerbangan. Indonesia adalah salah satu anggota International Civil Aviation Organization (ICAO), yaitu Organisasi Penerbangan Sipil Internasional di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), yang kegiatannya menyiapkan peraturan penerbangan sipil internasional, melakukan distribusi dan melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap penerapannya. Kepentingan dan tujuan utama ICAO adalah Keamanan & Keselamatan, Efisiensi dan Keteraturan (Security & Safety, Efficiency, Regularity) penerbangan sipil di seluruh dunia.

Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh ICAO dituangkan dalam bentuk Annexes, salah satu di antaranya adalah Annex XIV tentang Aerodrome. Dalam Vol.I, Chapter 4 Annex XIV tersebut adalah tentang “OBSTACLE RESTRICTION AND REMOVAL” atau Pembatasan dan Pemindahan Obstacle, dimana di dalamnya mengatur tentang Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) mensyaratkan bahwa Kawasan Udara di sekitar Bandar udara harus bebas dari segala bentuk hambatan yang akan mengganggu pergerakan pesawat udara dengan menetapkan Batasan ketinggian tertentu terhadap obyek-obyek di sekitar Bandar Udara.

Pada KKOP tidak dibenarkan adanya bangunan atau benda tumbuh, baik yang tetap (fixed), maupun dapat berpindah (mobile), yang lebih tinggi dari batas ketinggian yang ditentukan. Sebagai anggota ICAO Indonesia telah meratifikasi dan mengakomodasikan ketentuan- ketentuan ICAO tersebut di atas kedalam Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) adalah wilayah daratan dan/atau perairan serta ruang udara di sekitar bandar udara yang digunakan untuk kegiatan operasi penerbangan dalam rangka menjamin keselamatan penerbangan. Pasal 210 Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2009 yaitu : ”Dilarang berada di bandar udara, mendirikan bangunan atau melakukan kegiatan-kegiatan lain di dalam maupun di sekitar bandara yang dapat membahayakan keamanan dan keselamatan

penerbangan". Selanjutnya terkait dengan kewajiban Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan, menetapkan:

1. Untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan serta pengembangan Bandar udara, pemerintah daerah wajib mengendalikan daerah lingkungan kepentingan bandar udara.
2. Untuk mengendalikan daerah lingkungan kepentingan bandar udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemerintah daerah wajib menetapkan rencana rinci tata ruang kawasan di sekitar bandar udara bandar udara dengan memperhatikan rencana induk bandar udara dan rencana induk nasional bandar udara.

Penggunaan tanah, perairan atau udara di KKOP diatur bahwa "Menggunakan tanah, perairan atau udara di setiap kawasan yang ditetapkan harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut":

1. Tidak menimbulkan gangguan terhadap isyarat-isyarat navigasi penerbangan atau komunikasi radio antar bandar udara dan pesawat udara;
2. Tidak menyulitkan penerbang membedakan lampu-lampu rambu udara dengan lampu-lampu lain;
3. Tidak menyebabkan kesilauan pada matapenerbang yang mempergunakan bandar udara;
4. Tidak melemahkan jarak pandang sekitar bandar udara;
5. Tidak menyebabkan timbulnya bahaya burung, atau dengan cara lain dapat membahayakan atau mengganggu pendaratan atau lepas landas

atau kawasan pesawat udara yang bermaksud mempergunakan bandar udara.

Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) di sekitar bandar udara pada dasarnya adalah suatu daerah di sekitar bandar udara yang perlu diamankan khususnya kemungkinan adanya halangan (obstacle) yang dapat membahayakan pesawat terbang yang beroperasi di bandar udara yang terkait sesuai dengan tahapan-tahapan, yaitu pendekatan, pendaratan dan lepas landas yang dilakukan oleh pesawat udara. Kawasan Keselamatan

Operasi Penerbangan (KKOP) sebagaimana dimaksud dalam UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan tersebut terdiri atas :

1. Kawasan ancaman pendaratan dan lepas landas (*approach and take-off area*) adalah suatu kawasan perpanjangan kedua ujung landas pacu, di bawah lintasan pesawat udara setelah lepas landas atau akan mendarat, yang dibatasi oleh ukuran kawasan dan lebar tertentu.
2. Kawasan kemungkinan bahaya kecelakaan adalah kawasan dari pendekatan yang berbatasan langsung dengan ujung-ujung landas pacu dan mempunyai ukuran tertentu, yang dapat menimbulkan bahaya kecelakaan.
3. Kawasan di bawah permukaan transisi, adalah bidang dengan kemiringan tertentu sejajar dan berjarak tertentu dari sumbu landas pacu, pada bagian bawah dibatasi oleh titik perpotongan dengan garis-garis datar yang ditarik tegak lurus, dan pada bagian atas dibatasi oleh garis perpotongan dengan permukaan horizontal dalam.
4. Kawasan di bawah permukaan horizontal-dalam, adalah bidang datar di atas dan di sekitar Bandar udara yang dibatasi oleh radius dan ketinggian dengan ukuran tertentu untuk kepentingan pesawat udara melakukan terbang rendah pada waktu akan mendarat atau setelah lepas landas.
5. Kawasan di bawah permukaan krucut, adalah bidang dari suatu krucut yang bagian bawahnya dibatasi oleh garis perpotongan dengan horizontal dalam

dan bagian atasnya dibatasi oleh garis perpotongan dengan permukaan horizontal luar, masing-masing dengan radius dan ketinggian tertentu dihitung dari titik referensi yang ditentukan.

6. Kawasan di bawah permukaan horizontal-luar, adalah bidang datar di sekitar bandar udara yang dibatasi oleh radius dan ketinggian dengan ukuran tertentu untuk kepentingan keselamatan dan efisiensi operasi penerbangan, antara lain, pada waktu pesawat udara melakukan pendekatan untuk mendarat dan kawasan setelah tinggal landas atau kawasan dalam hal mengalami kegagalan dalam pendaratan.
7. Kawasan di sekitar penempatan alat bantu navigasi penerbangan, adalah kawasan di sekitar penempatan alat bantu navigasi penerbangan di dalam dan/atau di luar daerah lingkungan kerja bandar udara, yang penggunaannya harus memenuhi persyaratan tertentu guna menjamin kinerja/efisiensi alat bantu navigasi penerbangan dan keselamatan penerbangan.

Setiap bandar udara membutuhkan ruang udara yang cukup untuk operasi penerbangan baik “Instrument” maupun “Visual” secara aman sebagai berikut:

1. Ruang Udara untuk “Visual Flight Operations” Ruang Udara yang diperlukan disuatu bandara lazim disebut “Traffic Pattern Airspace” dan sesuai dengan performa pesawat terbesar yang akan secara teratur beroperasi di bandara tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. “A” = 1,75 Nml adalah Base-Leg dan cross – wind
 - b. “B” = 1,75 Nml adalah *Final and Departure leg*
 - c. “C” = 0,5 Nml adalah wilayah penyangga “*Down wind*”
 - d. “D” = 0,5 Nml adalah wilayah penyangga *Base leg* dan *cross wind*
 - e. “E” = 0,5 Nml adalah wilayah penyangga *Final* dan *Departure*
2. Persyaratan batas-batas ketinggian :
 - a. Di dalam radius 100 m dari titik tengah lahan : bebas benda

tumbuh dan bangunan

- b. Di dalam radius 100 – 200 m dari titik tengah lahan : ketinggian bangunan dan benda tumbuh tidak melebihi bidang Counterpoise
- c. Sampai radius 600 m dari titik tengah lahan pada permukaan kerucut harus bebas dari Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) (≥ 20 KV)
- d. Sampai radius 600 m batas-batas ketinggian permukaan kerucut sebagaimana ditentukan.

3.3 Runway Strip

Berdasarkan PR 21 Tahun 2023 Manual Of Standard CASR Part 139, Runway Strip adalah sebuah daerah yang telah ditentukan, termasuk Runway dan Stopway, jika ada, dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerusakan pada Pesawat Udara yang melewati batas Runway, dan melindungi yang terbang di atasnya ketika melakukan lepas landas atau pendaratan.

3.3.1 Objek *Runway Strip*

- a. Benda yang terletak di runway strip yang dapat membahayakan pesawat terbang harus dipertimbangkan sebagai obstacle dan harus dihilangkan, sepanjang dapat diaplikasikan
- b. Tidak boleh ada benda/object tetap, kecuali alat bantu visual yang diperlukan untuk navigasi udara atau yang diperlukan untuk tujuan tujuan keselamatan pesawat terbang dan lokasinya harus berada di runway strip, dan memenuhi persyaratan mudah patah (*frangible*), yang diijinkan berada di *runway strip*:
 - a) Dalam jarak 77,5 m dari sumbu runway untuk runway pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I, II atau III dimana nomor kodenya adalah 4 dan huruf kodenya adalah F; atau

- b) Dalam jarak 60 m dari sumbu *runway* untuk *runway* pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I, II atau III Dimana nomor kodennya adalah 3 atau 4; atau
- c) Dalam jarak 45 m dari sumbu *runway* untuk *runway* pendekatan presisi (*precision approach runway*) kategori I dimana nomor kodennya adalah 1 atau 2.

3.4 Runway dan Kondisi Runway Strip

Menurut PR 21 Tahun 2023 Permukaan Runway dan Runway Strip perlu dipelihara untuk meminimalkan dampak yang membahayakan bagi operasional Pesawat Udara, sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Pemeliharaan Runway dan Runway Strip

Permukaan	Runway	Runway Strip
Permukaan sealed	Setelah pemanasan, permukaan disapu untuk membersihkan batuan lepas	N/A Tidak Berlaku
Permukaan unsealed		
Ketinggian rumput		
Jarang	450 mm	600 mm
Sedang	300 mm	450 mm
Padat	150 mm	300 mm
Ukuran batu lepas		
Batu terpisah pada permukaan alami	25 mm	50 mm
<i>Constructed gravel surface</i>	50 mm	75 mm
Retakan permukaan	40 mm	75 mm

Sumber: (PR 21 Tahun 2023)

3.5 Fasilitas Sisi Darat

Disebutkan dalam KM 47 Tahun 2002, bahwa fasilitas sisi darat adalah wilayah bandara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi

penerbangan, merupakan sisi luar bangunan terminal, terbuka untuk umum dan di dalam bangunan terminal yang terbatas untuk umum.

3.5.1 Rumah Negara/Rumah Dinas

Rumah Negara merupakan bangunan yang dimiliki negara dan berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga serta menunjang pelaksanaan tugas pejabat atau pegawai negeri. Rumah negara terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Rumah Negara Golongan I (Rumah Jabatan)

Rumah negara golongan I ini dipergunakan bagi pemegang jabatan tertentu dan karena sifat jabatannya harus bertempat tinggal di rumah tersebut.

2. Rumah Negara Golongan II (Rumah Dinas)

Rumah Negara golongan II yang mempunyai hubungan tidak dapat dipisahkan dari suatu instansi dan hanya disediakan untuk pegawai negeri. Apabila telah berhenti kerja atau pensiun, maka rumah harus dikembalikan kepada negara.

3. Rumah Negara Golongan III

Rumah Negara golongan III yang tidak termasuk golongan I dan Golongan II ini dapat dijual kepada penghuninya.

Berdasarkan PP nomor 40 Tahun 1994 Pasal 7, terdapat 2 kriteria yang berhak untuk menempati rumah negara, yaitu pejabat pemerintah yang ditunjuk dan PNS instansi terkait. Rumah negara juga memiliki aturan tersendiri bagi penghuninya, salah satunya adalah wajib membawar sewa rumah, memelihara rumah, memanfaatkan rumah sesuai dengan fungsinya, tidak meyerahkan sebagian atau seluruh rumah kepada pihak lain dan tidak mengubah sebagian atau seluruh rumah negara.

3.5.2 Pemeliharaan dan Perawatan

Menurut PM PU no 24 Tahun 2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung, Pemeliharaan bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarananya agar bangunan gedung selalu laik fungsi (*preventive maintenance*). Sedangkan pengertian Perawatan bangunan gedung yaitu kegiatan memperbaiki atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi (*currative maintenance*).



BAB IV

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan OJT II penulis adalah di UPBU Kelas III Namrole Maluku. Pelaksanaan OJT ini berlangsung selama 5 bulan dari 1 Oktober 2024 sampai dengan 28 Februari 2024. Laporan ini disusun dengan memfokuskan hanya dalam lingkup Unit Bangunan dan Landasan. Penyusunan laporan ini peserta OJT fokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan (Bangland) tempat dimana taruna OJT di tempatkan selama pelaksanaan OJT berlangsung. Berikut merupakan gambaran lokasi OJT jika dilihat menggunakan google earth.



Gambar 4. 1 Tampak Atas Bandar Udara Namrole
(Sumber : Google Earth, 2025)

Pada praktiknya OJT yang dilakukan meliputi 2 lingkup daerah, antara lain :

- Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Namrole
- Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Namrole

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara yang berfungsi untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Adapun fasilitas sisi udara yang tersedia pada Bandar Udara Djalaluddin maupun Pengembangan Bandar Udara Namrole sebagai berikut :

a. Runway

Landasan Pacu (*Runway*) adalah daerah persegi yang telah ditentukan di sebuah bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat.



Gambar 4. 2 Runway Bandara Namrole
(Sumber : Google Earth,2025)

b) Taxiway

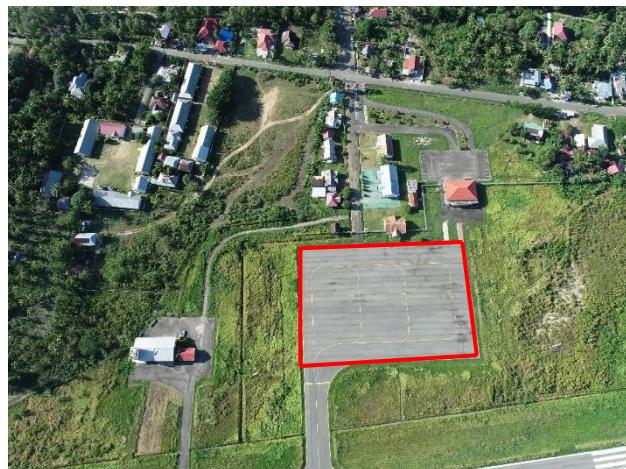
Taxiway adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandar yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu. *Taxiway* adalah bagian di bandara yang berfungsi sebagai jalur perpindahan dari *runway* ke *apron*. Pada Bandar Udara Djalaluddin.



Gambar 4. 3 Taxiway Bandara Namrole
(Sumber : Google Earth,2024)

c. Apron

Apron adalah bagian dari bandara yang digunakan untuk area parkir pesawat, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, memuat serta menurunkan penumpang atau barang.



Gambar 4. 4 Apron Bandara Namrole
(Sumber:Google Earth, 2025)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas sisi darat adalah fasilitas yang diberikan kepada pengguna jasa penerbangan yang berada di bandar udara. Fasilitas ini dirancang dan dikelola untuk memudahkan pergerakan penumpang dan pegawai di sekitar bandar udara. Beberapa bagian bandar udara yang termasuk ke dalam kawasan sisi darat adalah sebagai berikut:

a. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara sebagai penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem



transportasi udara untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara dan sebaliknya. Di tempat terminal, penumpang digunakan untuk membeli tiket, menitipkan bagasi, dan melakukan pemeriksaan keamanan. Selain itu dilengkapi pula fasilitas maupun sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara.

Gambar 4. 5 Terminal Bandara Namrole
(Sumber:Dokumentasi Penulis,2025)

b. Gedung Administrasi

Gedung administrasi adalah gedung yang terdapat di area bandara Djalaluddin yang berfungsi untuk menjalankan aktivitas kepegawaian dan administasi bandara



Gambar 4. 6 Gedung Administrasi
(Sumber:Dokumentasi Pribadi,2025)

c. Gedung *Power House*

Gedung ini digunakan untuk *supply* listrik di seluruh area UPBU Namrole



Gambar 4. 7 Gedung Power House
(Sumber:Dokumentasi Pribadi)

d. Gedung PKP-PK



Gambar 4. 8 Gedung PKP-PK
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Gedung ini terletak di wilayah sisi udara yang berlokasi strategis apabila dibutuhkan secara mendadak, bangunan ini diisi oleh mobil pemadam kebakaran beserta petugasnya.

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training*

Pelaksanaan program *On the Job Training* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan 7 Politeknik

Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan terhitung sejak tanggal 01 Oktober 2024 – 07 Maret 2025. Untuk waktu pelaksanaan dinas bandar udara dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 WIT. Selama proses OJT berlangsung seluruh taruna dibimbing dan diawasi oleh koordinator, penanggungjawab dan senior yang ada di bandar udara tersebut.

4.3 Permasalahan

4.3.1 Padatnya pepohonan di area *runway strip*

Area runway strip wajib bersih dari obstacle yang dapat mengganggu penerbangan. Pada runway strip area 06 Bandara Namrole masih terdapat pepohonan rumpun. Sehingga dikhawatirkan kondisi ini dapat mengganggu pelayanan operasional penerbangan. Maka dari itu dilaksanakan pembersihan dan pemeliharaan pada area ini.

4.3.2 Terjadi kerusakan di beberapa rumah dinas Bandar Udara

Bandar Udara Namrole telah mengadakan Pembangunan rumah dinas pada tahun 2019. Dengan umur yang mencapai 5 tahun ditemukan berbagai kerusakan yang terjadi. Kerusakan di rumah dinas ini terpantau di area atap serta di plafon, dan terdapat kerusakan kecil di perpipaan. Hal ini disebabkan karena cuaca yang tidak menentu.

4.4 Penyelesaian Masalah

Pelaksanaan OJT (*On The Job Training*) kali ini para pelaksana OJT mendapatkan beberapa masalah, tentunya dari semua permasalahan itu terdapat sebuah penyelesaian masalah yang harus dilakukan demi kelancaran, kenyamanan dan keselamatan para pengguna Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo. Penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

4.4.1 Padatnya pepohonan di area runway strip

Penyelesaiannya adalah penebangan pohon dan pemotongan rumput di area runway strip agar memenuhi syarat *runway strip* berdasarkan PR 21 Tahun 2023.



Gambar 4. 9 Kondisi sebelum dilakukan pemeliharaan
(Dokumentasi Penulis, 2025)

Berikut adalah langkah-langkah pekerjaan yang dilaksanakan di lapangan :

- A. Pemotongan rumput menjalar menggunakan *hand cutter*



Gambar 4. 10 Pemotongan menggunakan hand mower
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Kegiatan ini bertujuan untuk memotong rumput-rumput menjalar yang menyulitkan untuk menebang pohon dan juga untuk membuka jalan agar lebih mudah untuk mobilisasi. Untuk alat yang digunakan yaitu *hand cutter* dan bahan bakar bensin.

B. Penebangan pohon menggunakan Parang



Gambar 4. 11 Penebangan pohon
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Langkah selanjutnya yaitu penebangan pohon menggunakan parang. Hal ini bertujuan untuk membersihkan pohon-pohon yang rimbun. Untuk peralatan yang digunakan yaitu Parang besi.

C. Kondisi setelah dilakukan pemeliharaan



Gambar 4. 12 Setelah dilakukan pemeliharaan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah dilakukan pemeliharaan, kondisi *runway strip* memenuhi syarat berdasarkan PR 21 Tahun 2023 yaitu untuk kategori padat ketinggian maksimal di angka 300 mm

4.4.2 Terjadi kerusakan di beberapa rumah dinas Bandar Udara

- A. Perbaikan atap multiroof rumah dinas



Gambar 4. 13 Perbaikan atap rumah dinas
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Perbaikan ini dilakukan karena terdapat lubang pada *multiroof* yang lama. Pada saat hujan tiba *multiroof* yang berlubang tidak mampu menyalurkan air hujan, jadi air masuk melalui lubang dan menetes di plafon. Oleh karena itu dilakukan pergantian pada *multiroof* lama menggunakan *multiroof* yang baru. Bahan yang digunakan yaitu atap *multiroof* baru, Sekrup, dan Bor listrik.



Gambar 4. 14 Multiroof
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 16 Sekrup

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 15 Bor Listrik

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

B. Perbaikan plafon rumah dinas



Gambar 4. 17 Plafon yang berlubang karena lapuk

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Seringnya terjadi hujan mengakibatkan merembesnya air hujan ke plafon. Dan seiring berjalannya waktu plafon menjadi lapuk dan jatuh dengan sendirinya, ditambah kondisi atap yang harus diganti dikarenakan berkarat.



Gambar 4. 18 Pemotongan Triplek

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

Pemotongan triplek menyesuaikan dengan ukuran kerusakan yang terjadi. Lebih baik untuk pemotongan ukurannya dilebihkan agar dapat menutup kerusakan secara keseluruhan. Bahan serta alat yang digunakan yaitu gergaji, triplek ukuran 5mm, dan meteran untuk mengukur kebutuhan luas triplek yang dibutuhkan.



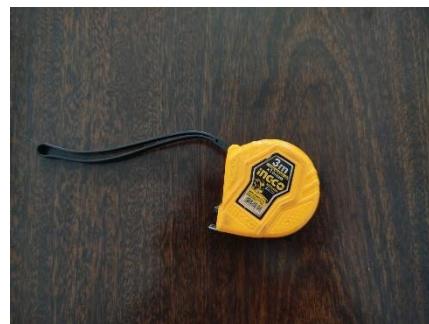
Gambar 4. 19 Triplek ukuran tebal 5mm

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 20 Gergaji kayu

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 21 Meteran

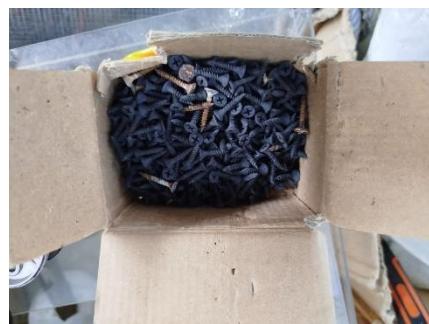
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 22 Pemasangan plafon baru

(Sumber:Dokumentasi pribadi)

Selanjutnya yaitu pemasangan triplek untuk pengganti plafon yang baru. Untuk pemasangannya menggunakan sekrup ukuran 5mm dan menggunakan bor listrik.



Gambar 4. 23 Sekrup 5mm

(Sumber : Dokumentasi Pribadi,2025)



Gambar 4. 24 Peletakan Plamir

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

Peletakan plamir ini berfungsi untuk menutup sambungan plafon dan juga menutup sekrup agar tertutup dan memaksimalkan pada tahap pengecatan. Untuk tahap ini alat dan bahan yang digunakan yaitu campuran plamir dengan air dan sendok plamir/kapi.



Gambar 4. 25 Plamir

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 26 Sendok plamir/Kapi

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

C. Pemeliharaan pipa



Gambar 4. 27 Pemasangan sambungan pipa
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Kerusakan pipa dikarenakan terkena mata pisau hand mower pada saat membersihkan rumput di area rumah. Untuk pemasangannya sendiri yaitu membuang bagian yang rusak dengan cara dipotong menggunakan gergaji pipa dan disambung menggunakan pipa yang lain dengan ukuran yang sama menggunakan sambungan pipa, dan untuk ujung pipa sedikit di gergaji agar pengeleman berjalan maksimal. Untuk alat dan bahan yang digunakan yaitu gergaji khusus pipa, lem khusus pipa, sambungan pipa ukuran $\frac{1}{2}$ inci, dan pipa ukuran $\frac{1}{2}$ inci sepanjang 30 cm.



Gambar 4. 28 Sambungan untuk pipa
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 29 Gergaji khusus pipa
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 31 Lem pipa

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 4. 30 Pipa ½ inci

(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.2 Kesimpulan Permasalahan

Dari sisi tujuan dan peninjauan selama *on the job training* dan membuat laporan *on the job training* pada PEMELIHARAAN *OBSTACLE* DI AREA *RUNWAY STRIP* DAN PEKERJAAN PERAWATAN RUMAH DINAS BANDARA di Bandar Udara Namrole, maluku. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada area *unsealed runway strip* batas ketinggian rumput untuk yang padat yaitu 300mm. Hasil pekerjaan yang dilakukan telah memenuhi syarat untuk ketinggian *obstacle* rumput kategori padat pada area *runway strip*.
2. UPBU Namrole telah melakukan pembangunan rumah dinas 5 tahun yang lalu. maka dari itu wajib dilakukan pemeliharaan secara rutin pada rumah dinas agar tidak terjadi kerusakan yang serius.

5.1.3 Kesimpulan Pelaksanaan *On the Job Training*

On the job training bagi penulis merupakan hal yang sangat bermanfaat. Banyak pengetahuan serta nilai-nilai masyarakat yang dapat diperoleh dari kegiatan *On the job training* ini. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan On The Job Training (OJT) di Bandar Udara Namrole Maluku, dimana di tempatkan pada Unit Bangunan dan Unit Landasan selama kurang lebih 1 semester mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan baik yang menyangkut kegiatan di Bandar Udara Namrole maupun pengetahuan umum lainnya, maka dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. On The Job Training (OJT) dapat meningkatkan ilmu dan wawasan taruna di dunia kerja,
2. Taruna dapat melatih di dunia kerja sesungguhnya sebagai sarana motivasi dan kreativitas individu,

3. Taruna dapat mengaplikasikan ilmu dan mendapatkan ilmu serta pengalaman di lokasi On The Job Training (OJT) dengan permasalahan yang baru,
4. Taruna dapat mengamati dan juga kritis pada suatu permasalahan di Lokasi On The Job Training (OJT) dan dapat memecahkan serta mendapatkan Solusi yang baik dari permasalahan tersebut,
5. Taruna dapat bersosialisasi dengan baik dan kerjasama sebagaimana memposisikan diri dalam anggota / pegawai dari suatu instansi kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Permasalahan

1. Diharapkan untuk pihak bandar udara dilakukan pengecekan serta pemeliharaan setiap satu minggu sekali agar ketinggian rumput tidak melebihi batas yang ditentukan.
2. Diharapkan dari pihak bandar udara untuk dilakukan penganggaran untuk rumah dinas setiap 3 tahun atau kurang dikarenakan rumah dinas merupakan bangunan vital yang dimiliki oleh kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.

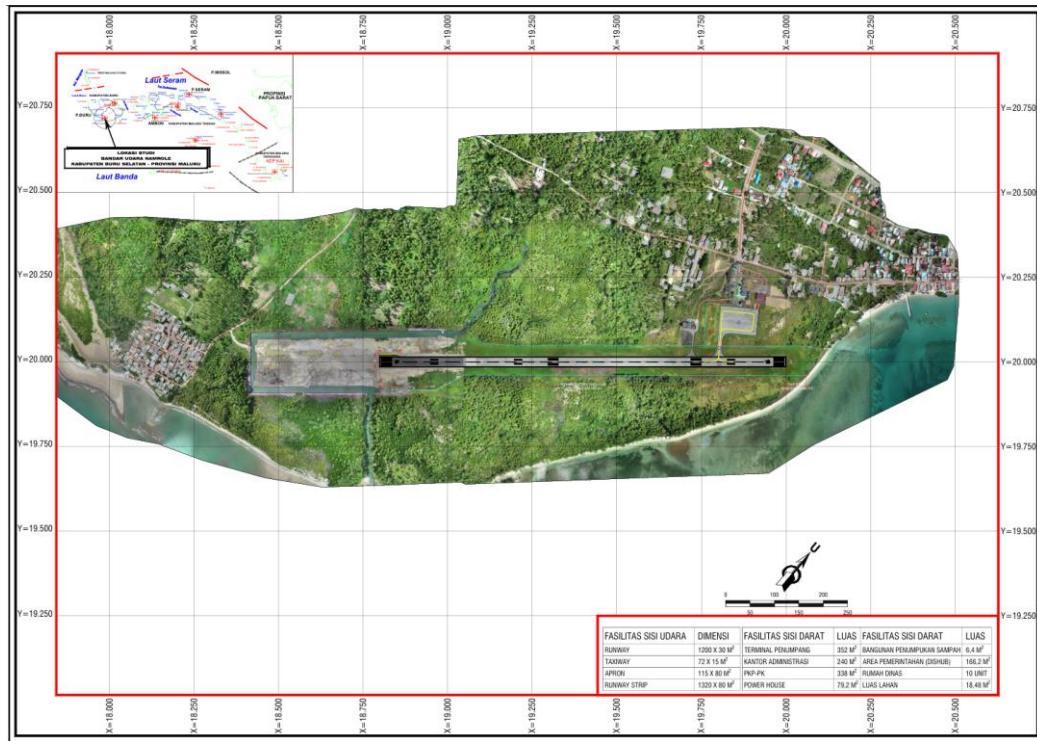
5.2.2 Saran Pelaksanaan *On the Job training*

1. Disarankan agar semua Fasilitas di Bandar Udara baik Fasilitas Sisi Udara maupun Fasilitas Sisi Darat agar selalu dipelihara, selalu diawasi kondisi serta kelayakannya. Dan juga ditingkatkan semua Fasilitas Bandar Udara sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima kepada semua jasa penerbangan. Dan dapat menerapkan 3S+1C (Safety, Security, Service Compliance).
2. Pentingnya crosscheck terhadap peralatan sebelum melakukan pekerjaan dan setelah pekerjaan agar tidak ada yang tertinggal dan apabila pengeraaan dilakukan di sisi udara di khawatirkan akan mengganggu keselamatan dan keamanan penerbangan.
3. Perlu Penyertaan SOP dan manual handbook pada tiap peralatan, sehingga memudahkan pengoperasian, dan mempermudah mencari solusi apabila terjadi permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

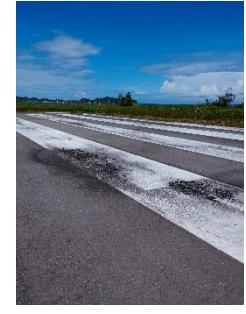
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2008). *PM 24 Tahun 2008 Pedoman pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung*
- Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole Maluku. 2025. *Pedoman Pengoperasian Bandar Udara (Aerodrome Manual)*. Namrole: Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole Maluku
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Nomor 1 tahun 2009 *Tentang Penerbangan*. Jakarta.
- Indonesia. (2020). *Pedoman Pelaksanaan On The Job Training (OJT) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan*. Curug: Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: *PR 21 Tahun 2023 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil - Bagian 139 (Manual of Standard CASR – Part 139), Volume I Bandar Udara (Aerodrome)*
- Annex 14 (*International Civil Aviation Organization*) tentang Bandar Udara, edisi ke-7 amandemen ke13

LAMPIRAN



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Asysyam Dite Setonugroho
NIT : 30722052
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
Bulan : Oktober 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Rabu, 2 Oktober 2024	<p>- Pengenalan terhadap beberapa unit di Bandara Namrole</p> 		
2	Kamis, 3 Oktober 2024	<p>- Inspeksi harian sisi udara dan darat</p>		
3	Jumat, 4 Oktober 2024	<p>- Pengawasan Proyek Terminal Baru</p>		

4	Senin, 7 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian sisi udara dan darat - Apel Senin Pagi 		
5	Selasa, 8 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> -Melakukan pemotongan Rumput 		
6	Rabu, 9 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan penggantian Windshock 		
7	Kamis, 10 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan Rumput 		

8	Jumat, 11 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Melakukan perbaikan Pagar pada pintu <i>acces control</i> - Pemotongan Rumput 		
9	Senin, 14 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian Fasilitas sisi udara dan darat - Pemotongan Rumput 		
10	Selasa, 15 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengecetan atap gedung EOC - Pemotongan Rumput 		

11	Rabu, 16 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
12	Kamis, 17 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
13	Jumat, 18 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan 		

		Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
14	Senin, 21 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
15	Selasa, 22 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
16	Rabu, 23 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi 		

		<p>udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
17	<p>Kamis, 24 Oktober 2024</p> 	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
18	<p>Jumat, 25 Oktober 2024</p>	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		

19	Senin, 28 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
20	Selasa, 29 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
21	Rabu, 30 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan 		

		Terminal Baru -Pemotongan Rumput		
22	Kamis, 31 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		



Supervisor
Teknisi Penerbangan

ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Asysyam Dite Setonugroho

NIT : 30722052

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C

Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole

Bulan : November 2024

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Jumat, 1 November 2024	<p style="text-align: center;"></p> <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
2.	Senin, 4 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		

3.	<p>Selasa, 5 November 2024</p>	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
4	<p>Rabu, 6 November 2024</p>	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		
5.	<p>Kamis, 7 November 2024</p>	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Melakukan pengawasan Terminal Baru</p> <p>-Pemotongan Rumput</p>		

6.	Jumat, 8 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
7.	Senin, 11 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
8.	Selasa, 12 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

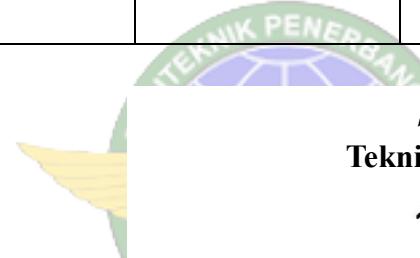
9.	Rabu, 13 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
10.	Kamis, 14 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
11.	Jumat, 15 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput - pembersihan FOD pada sisi udara 		

12.	Senin, 18 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
13.	Selasa, 19 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
14.	Rabu, 20 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		

15.	Kamis, 21 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
16.	Jumat, 22 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput 		
17	Senin, 25 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput - Pengecetan Aiming Point 		

18.	Selasa, 26 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
19.	Rabu, 27 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
20.	Kamis, 28 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

21.	Jumat, 29 November 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru - Pemotongan Rumput - Pengecetan <i>Runway Holding Position</i> 		
-----	------------------------------------	--	--	--



Supervisor
Teknisi Penerbangan



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Asysyam Dite Setonugroho
NIT : 30722052
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
Bulan : Desember 2024

NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1	Senin, 2 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
2	Selasa, 3 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

3	Rabu, 4 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
4	Kamis, 5 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
5	Jumat, 6 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput - Pengecatan Marka Runway 	<p style="text-align: center;">2</p> 	

6	Senin, 9 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
7	Selasa, 10 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
8	Rabu, 11 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput - Perbaikan Rumah Dinas 		

9	Kamis, 12 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
10	Jumat, 13 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
11	Senin, 16 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput -Pengecatan marka <i>apron</i> 		

12	Selasa, 17 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
13	Rabu, 18 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
14	Kamis, 19 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		

15	Jumat, 20 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
16	Senin, 23 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat - Melakukan pengawasan Terminal Baru -Pemotongan Rumput 		
17	Jumat, 27 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput -Perbaikan Rumah Dinas 		
18	Senin, 30 Desember 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat 		

		-Pemotongan Rumput - Perbaikan Rumah Dinas		
--	--	---	--	--

Supervisor
Teknisi Penerbangan



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Asysyam Dite Setonugroho
NIT : 30722052
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
Bulan : Januari 2025

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Jumat, 3 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Pemotongan Rumput</p> 		
2.	Senin, 6 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Pemotongan Rumput</p>		
3.	Selasa, 7 Januari 2025	<p>- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat</p> <p>- Pemotongan Rumput</p>		

		<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan rumah dinas 		
4.	Rabu, 8 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput -perbaikan rumah dinas 		
5.	Kamis, 9 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
6.	Jumat, 10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput - Pengukuran Bandara 		

7.	Senin, 13 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
8.	Selasa, 14 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
9.	Rabu, 15 Januari 2025	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
10.	Kamis, 16 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		

11.	Jumat, 17 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput -Pemotongan Obstacel pohon pada <i>airside</i> 		
12.	Senin, 20 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput - pergantian Windshock 		
13.	Selasa, 21 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
14.	Rabu, 22 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat 		

		-Pemotongan Rumput		
15.	Kamis, 23 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
16.	Jumat, 24 Januari 2025	 <ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
17.	Kamis, 30 Kamis 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
18.	Jumat, 31 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat 		

		-Pemotongan Rumput		
--	--	-------------------------------	--	--

Supervisor
Teknisi Penerbangan



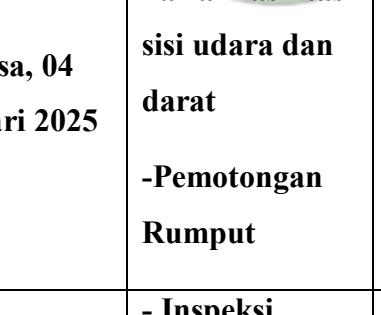
ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md

NIP. 20020222 202210 1 001



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Asysyam Dite Setonugroho
NIT : 30722052
PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 7-C
Lokasi OJT : Bandar Udara Namrole
Bulan : Februari 2025

NO	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	DOKUMENTASI	PARAF SUPERVISOR
1.	Senin, 03 Febuari 2025	<p style="text-align: center;">  - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput </p>		
2.	Selasa, 04 Febuari 2025	<p style="text-align: center;">  - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput </p>		
3.	Rabu, 05 Febuari 2025	<p style="text-align: center;">  - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput </p>		

4.	Kamis, 06 Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
5.	Jumat, 07 Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
6.	Senin, 10 Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
7.	Selasa, 11 Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput 		
8.	Rabu, 12 Febuari 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Inspeksi harian fasilitas 		

		sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
9.	Kamis, 13 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		
10.	Jumat, 14 Februari 2025	- Inspeksi harian fasilitas sisi udara dan darat -Pemotongan Rumput		

Supervisor
Teknisi Penerbangan



ANANDA BAGASKARA ARDIANSARI, A.Md
NIP. 20020222 202210 1 001